E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Menggunakan Aplikasi Quiziz Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX.8 MTsN 4 Kota Padang

Reno Yandhora Sari
MTsN 4 Kota Padang, renoyandhorasari@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan proses pembelajaran peserta didik Kelas IX.8 MTsN 4 Kota Padang dalam pembelajaran IPS ditemukan bahwa minat peserta didik masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Quiziz di Kelas IX.8 MTsN 4 Kota Padang.Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, obeservasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 38 orang peserta didik Kelas IX.8 MTsN 4 Kota Padang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi. Data dianalisis dengan menggunakan persentase.Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan quiziz dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di MTsN 4 Kota Padang. Minat belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 69.60% dalam kategori Cukup sedangkan Siklus 1 Pertemuan 2 adalah 73.54% dalam kategori Cukup. Siklus II Pertemuan 1 rata-ratanya 90.17% dalam Kategori Baik dan meningkat lagi Siklus II Pertemuan 2 93.36%.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Pembelajaran IPS, Quiziz*

Abstract

Based on the learning process of the students of class IX.8 of MTsN 4 Padang City in social sciences subject, it was found that students' interest was still poor. The goal of this research is to describe and obtain information about increasing students' interest in learning social sciences by using Quiziz in Class IX.8 MTsN 4 Padang City. This research is classroom action research. Research procedures in this study include planning, action, observation and reflection. This research consisted of two cycles with four meetings. The research subjects consisted of 38 students from Class IX.8 MTsN4 Padang City. Research data were collected by using observation sheets. The data were analyzed using percentages. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that using quiziz can increase students' interest in learning in social sciences at MTsN 4 Padang City. Students' interest in learning in cycle I, meeting 1, was 69.60% in the Sufficient category, while in Cycle 1, Meeting 2, it was 73.54% in the Sufficient category. Cycle II Meeting 1 averaged 90.17% in the Good Category and increased again in Cycle II Meeting 2 which was 93.36%.

Keywords: *Interest in studies, Social Sciences Subject, Quiziz*

Corresponding Author:
Reno Yandhora Sari

Universitas Islam Riau, renoyandhorasari@student.uir.ac.id

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi saat ini semakin pesat. Pesatnya perkembangan teknologidan informasi dapat di manfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Tambun (2020:24) pembelajaran akan lebih efisien dan aktif apabila teknologi dan informasi komunikasi dapat di manfaatkan dalam proses pembelajaran. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan (Arta, 2015:1). Pendididkan juga merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya (Mega, 2019:90). Menurut uu No.20 tahun 2003, bahwa pendidikan Indonesia bertujuan agar masyarakat Indonesia mempunyai pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, mayarakat, bangsa dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa proses pendidikan nasional mencakup berbagai aspek kehidupan diri manusia dan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap peserta didik Kelas IX.8 MTsN 4 Kota Padang pada mata pelajaran IPS ditemukan gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya minat belajar peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini misalnya tampak dari sikap dan perilaku peserta didik terhadap materi yang disajikan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Di antara mereka ada yang bersikap acuh tak acuh, berbicara dengan teman, minta izin keluar kelas, tidak konsentrasi, bahkan ketika para peserta didik diberikan tugas hanya sebagian kecil saja yang menyelesaikannya. Intinya seolah-olah pelajaran IPS tidak begitu penting dalam pandangan mereka.

Minat belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Maka pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru haruslah mampu meningkatkan semangat siswanya dalam belajar. Semangat dalam belajar itu akan muncul apabila ada minat belajar yang tinggi dalam diri individu siswa tersebut. Dalam hal ini seorang guru harus bisa menciptakan proses pembelajaran yang kondusif sehingga dapat menimbulkan minat belajar pada diri siswa dan siswa merasa senang dengan pelajaran yang dihadapinya, sehingga mereka tidak cepat bosan dalam belajar.

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Menurut Djamarah dan Aswan (2020:65) media pembelajaran merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai wahan penyalur informasi belajar atau penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks media sebagai sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang menmungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan harus interaktif, inspiratif dan menyenangkan, dan media sangat di butuhkan dan berperan penting.

Sesuai dengan perkembangan zaman dan perekembangan teknologi yang semakin cepat dan selalu berinovasi, dalam proses pembelajaran menuntut siswa lebih aktif, maka komputer atau gadget dapat dijadikan sebagai salah satu media untuk membantu proses pembelajaran. Banyak cara yang dikembangkan dalam pembelajaran yang melibatkan siswa aktif melalui stimulus media berbasis komputer, salah satunya menggunakan quizizz.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Menurut Adam dalam Cahyani dan Brillian (2020:264) mengemukakan bahwa Quizizz adalah salah satu game digital yang merupakan kegiatan kelas multipemain yang menyenangkan, yang memungkinkan semua siswa dapat berlatih bersama dengan komputer, Ipad, tablet, dan Smartphone. Ini juga memiliki aplikasi iOS, aplikasi Android, dan aplikasi Chrome untuk siswa. Selain itu Quizizz merupakan sebuah media pembelajaran berisi game edukasi yang berisikan kuis interaktif.

Program ini sangat dibutuhkan siswa, misalnya pada proses pembelajaran mata pelajaran IPS, program ini memungkinkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu membuat siswa tidak jenuh dengan menampilkan kombinasi gambar, warna, angka dan kata-kata yang bervariasi. Dengan penerapan atau penggunaan media tersebut, siswa dapat termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (formal) yang mempunyai pembelajaran IPS. Dimana mata pembelajaran IPS termasuk kedalam mata pembelajaran hafalan yang membosankan. Sehingga pembelajaran IPS kurang di minati oleh peserta didik. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi minat belajar peserta didik pada Bulan Juli semester I Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tabel 1 Rekapitulasi Minat Belajar Peserta didik

No	Minat Belajar Peserta didik	Rata-rata
1	Perasaan Senang	67.76
2	Perhatian Peserta didik	67.87
3	Keterlibatan Peserta didik Dalam Belajar	67.42
4	Bergairah Untuk Belajar	67.66
5	Mempunyai Inisiatif Untuk Belajar	67.89
6	Konsentrasi Dalam Belajar	67.76
7	Teliti Dalam Belajar	67.79
8	Ulet Dalam Belajar	67.47
9	Punya Kemauan Dalam Belajar	67.80
Rata-rata		**67.74**

Sumber : Olahan Data Minat Belajar Peserta didik

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata minat belajar peserta didik adalah 67,74. Skor minat belajar peserta didik ini masih berada dalam kategori rendah. Oleh sebab itu, minat belajar peserta didik harus ditingkatkan. Karena apabila kondisi minat belajar peserta didik yang rendah tersebut terus dibiarkan maka akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Dalam menciptakan minat belajar seorang pendidik harus memahami faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dan menimbulkan minat peserta didik dalam belajar. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri sendiri dan dari luar. Faktor yang berasal dari dalam diri sendiri misalnya saja faktor jasmaniah dan faktor kejiwaan dari peserta didik. Sedangkan faktor dari luar misalnya keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Guru profesional berperan sebagai komunikator dan fasilitator memiliki peran mempasilitasi peserta didik untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi/ metode media dan sumber belajar. Dalam proses pembelajaran peserta didik sebagai titik sentral belajar, peserta didik yang lebih aktif, mencari dan memecahkan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

permasalahan belajar dan guru membantu kesulitan peserta didik yang mendapat hambatan kesulitan dalam memahami dan memecahkan permasalahan.

Untuk menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya menggunakan media pembelajaran yang efektif sesuai karakter peserta didik salah satunya menggunakan Quiziz. Berdasarkan latar belakang tersebut agar minat belajar peserta didik Kelas IX.8 MTsN 4 Kota Padang dalam pembelajaran IPS dapat meningkat, maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Menggunakan Aplikasi Quiziz Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX.8 MTsN 4 Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan. Menurut Zuriah, (2004:54) penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki, meningkatkan kualitas dan melakukan perbaikan sosial. Penelitian tindakan yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan sekolah ini terdiri atas empat tahapan dalam tiap siklusnya. Diantaranya: 1) perencanaan, 2) tindakan, 4) observer, dan 4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 Kota Padang. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas IX.8 dengan jumlah peserta didik 38 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester I (Ganjil) tahun ajaran 2023/2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang akan dipaparkan berikut ini diperoleh dari temuan data di lapangan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di Kelas IX.8 MTsN 4 Kota Padang, melalui penerapan aplikasi Quiziz. Siklus pertama dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Siklus pertama direncanakan terlaksana pada September 2023. Dalam kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam, peserta didik bersama guru mempersiapkan kondisi lapangan untuk siap belajar. Selanjutnya guru bersama peserta didik berdoa, langkah berikutnya guru mengecek kehadiran peserta didik dan menegur peserta didik yang tidak berpakaian lengkap. Kemudian sebagai langkah awal guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk menjelaskan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Namun, tidak ada peserta didik yang berani untuk menjelaskannya materi sebelumnya.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan indikator dan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kemudian, guru menjelaskan materi pelajaran tentang Bentuk perubahan sosial budaya. Untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi bentuk perubahan sosial budaya guru juga menggunakan quiziz sebagai media pembelajaran. Guru memberikan materi dan juga soal soal melalui aplikasi quiziz untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selanjutnya. untuk minat belajar peserta didik pada siklus I diperoleh hasil dengan menggunakan aplikasi quiziz sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pada Siklus I

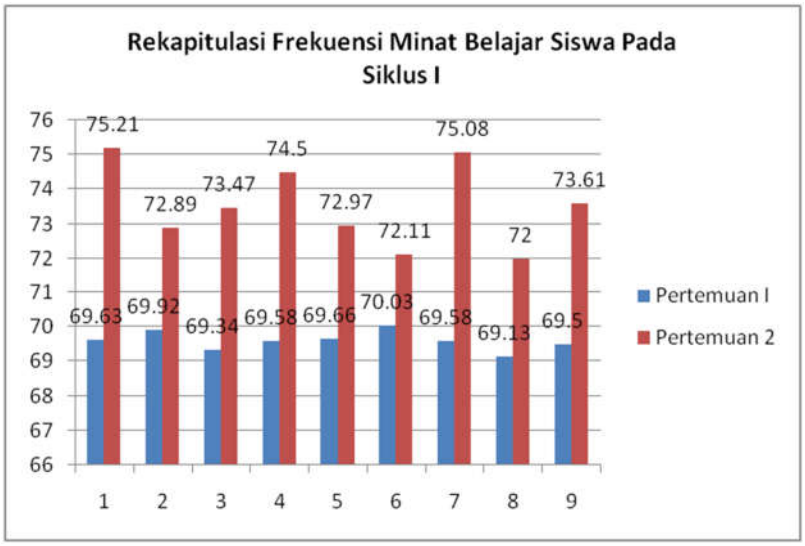
No	Minat Belajar Peserta didik	Rata-rata Pertemuan	
		1	2
1	Perasaan Senang	69.63	75.21

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

2	Perhatian Peserta didik	69.92	72.89
3	Keterlibatan Peserta didik Dalam Belajar	69.34	73.47
4	Bergairah Untuk Belajar	69.58	74.50
5	Mempunyai Inisiatif Untuk Belajar	69.66	72.97
6	Konsentrasi Dalam Belajar	70.03	72.11
7	Teliti Dalam Belajar	69.58	75.08
8	Ulet Dalam Belajar	69.13	72.00
9	Punya Kemauan Dalam Belajar	69.50	73.61
Rata-rata		**69.60**	**73.54**

Sumber: Pengolahan data minat belajar peserta didik pada pertemuan I, II

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik dalam mata IPS masih rendah. Hal ini terlihat dari skor rata-rata minat belajar peserta didik untuk pertemuan I siklus I adalah 69,60 dengan kategori cukup, pertemuan II 73.54 dengan kategori cukup. Untuk lebih jelasnya grafik minat belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 1 Rekapitulasi Frekuensi Minat Belajar Peserta didik Pada Siklus I

Keterangan:

1. Perasaan Senang
2. Perhatian Peserta didik
3. Keterlibatan Peserta didik Dalam Belajar
4. Bergairah Untuk Belajar
5. Mempunyai Inisiatif Untuk Belajar
6. Konsentrasi Dalam Belajar
7. Teliti Dalam Belajar
8. Ulet Dalam Belajar
9. Punya Kemauan Dalam Belajar

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa skor rata-rata siklus 1 pertemuan I yaitu (69.60%) dengan kategori cukup sedangkan pertemuan 2 yaitu (73.54%) dengan kategori

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

baik. Tetapi masih sedikit peningkatannya dari KKM yang di tetapkan yaitu 87. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Quiziz pada siklus 2.

Siklus kedua dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik karena peserta didik memperhatikan materi yang dilakukan oeh guru pada saat guru menjelaskan pembelajaran. Selain itu, peserta didik sudah bisa menggunakan aplikasi Quiziz. Selain itu, dilihat dari lembar pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlihat bahwa guru sudah terlihat lebih mudah dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam melakukan berbagai materi. Selanjutnya. untuk minat belajar peserta didik pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

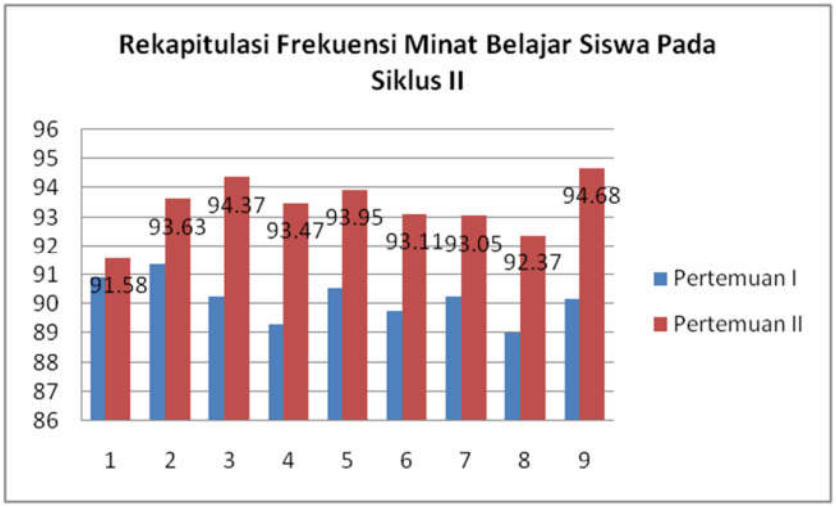
Tabel 2. Hasil Pengamatan Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pada Siklus II

No	Minat Belajar Peserta didik	Pertemuan	
		1	2
1	Perasaan Senang	90.92	91.58
2	Perhatian Peserta didik	91.39	93.63
3	Keterlibatan Peserta didik Dalam Belajar	90.24	94.37
4	Bergairah Untuk Belajar	89.32	93.47
5	Mempunyai Inisiatif Untuk Belajar	90.53	93.95
6	Konsentrasi Dalam Belajar	89.74	93.11
7	Teliti Dalam Belajar	90.24	93.05
8	Ulet Dalam Belajar	89.03	92.37
9	Punya Kemauan Dalam Belajar	90.16	94.68
Rata-rata		**90.17**	**93.36**

Sumber: Pengolahan data minat belajar peserta didik pada pertemuan I dan II

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik dalam mata IPS sudah baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata minat belajar peserta didik untuk pertemuan I siklus II adalah **90.17** dengan kategori baik dan pada pertemuan II adalah **93.36** dengan kategori baik. Untuk lebih jelasnya grafik minat belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X



Gambar 2 Rekapitulasi Frekuensi Minat Belajar Peserta didik Pada Siklus II

Keterangan:

1. Perasaan Senang
2. Perhatian Peserta didik
3. Keterlibatan Peserta didik Dalam Belajar
4. Bergairah Untuk Belajar
5. Mempunyai Inisiatif Untuk Belajar
6. Konsentrasi Dalam Belajar
7. Teliti Dalam Belajar
8. Ulet Dalam Belajar
9. Punya Kemauan Dalam Belajar

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa skor rata-rata tertinggi untuk seluruh indikator sudah berada pada kategori baik dan sudah melewati target yang telah ditetapkan serta sudah sesuai dengan harapan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan Quiziz dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di MTsN 4 Kota Padang.

Minat belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. siklus I pertemuan 1 69.60% dalam kategori Cukup sedangkan Siklus 1 pertemuan 2 adalah 73.54% dalam kategori Baik. Sementara itu, pada siklus II, rata-rata minat belajar yang dicapai oleh peserta didik adalah 90.17% dalam kategori Baik sedangkan Siklus II Pertemuan 2 rata-rata 93.36% dalam kategori Baik.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, Syaiful & Zain, Aswan (2005). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.

Keke T. Aritonang. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. Jurnal Pendidikan Penabur. No.10, Tahun ke-7, Juni 2008.

Oemar Hamalik. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Rasyid. 2010. Minat, Indikator Minat Belajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Safari. 2010. Indikator Minat Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor ynag Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta

Surya, Muhamad. (2007). Guru dan Pendidikan. Jakarta: Balai Pustaka.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Taufani. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Trianto, 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Zuriah. 2003. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.